

ISSN : **2987-078X**
E-ISSN : **2987-078X**
DOI : [10.19109/tabayyun](https://doi.org/10.19109/tabayyun) by Crossref
Volume 05 Nomor 02 Desember 2024
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tabayyun>

Analisis Isi Naskah Berita Siswa Jurusan Produksi Siaran Pertelevisian Smk Negeri 5 Palembang

Junia Astuti¹⁾, Nuraida²⁾, Candra Darmawan³⁾

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: juniaastuti0610@gmail.com

History		Publisher: Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia
Received	: 27 Februari 2023	
Revised	: 07 Desember 2023	
Accepted	: 14 Juni 2026	
Published	: 30 Desember 2025	
		Licensed: This work is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional .
		

Abstrak

Pada skripsi penelitian ini yang berjudul "Analisis Isi Naskah Berita Siswa Jurusan Produksi Siaran Pertelevisian SMK Negeri 5 Palembang". Media massa merupakan media yang mampu memberikan penyebaran arus informasi secara luas dan cepat. Pendidikan menengah kejuruan merupakan sekolah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk dapat memiliki kemampuan pada jenis pekerjaan tertentu seperti seorang jurnalis, pembaca berita (*Newsanchor*), sutradara, dan kameramen, lulusan jurusan ini diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk membuat media massa yang berkualitas. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan menulis naskah berita siswa jurusan Produksi siaran pertelevisian (PSPT) SMK Negeri 5 Palembang dan upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, sedangkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI PSPT SMK Negeri 5 Palembang dalam menulis naskah berita dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah berita. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, sumber data penelitian ini yaitu siswa kelas XI jurusan PSPT, guru komunikasi massa dan ketua jurusan. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) menggunakan teori Holsti. Adapun hasil penelitian ini yaitu siswa telah dapat membuat naskah berita, sesuai dengan teknik penulisan naskah berita, untuk jenis berita yang dibuat siswa adalah jenis berita laporan langsung mengenai suatu peristiwa (*straight news*) lalu untuk upaya pengembangan yang dilakukan pihak sekolah yaitu *pertama* menyiapkan tenaga pendidik yang sesuai dengan kebutuhan jurusan, *kedua* dengan

memberikan fasilitas internet yang memadai, *ketiga* penyediaan ruangan (laboratorium dan bioskop sekolah), *keempat* difasilitasi untuk mengikuti berbagai perlombaan, dan *kelima* membentuk ekstrakurikuler jurnalistik sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, *keenam* ruangan perpustakaan yang tersedia berbagai jenis literasi.

Kata kunci: Komunitas; Dakwah Islamiyah; Komunikasi Massa

Pendahuluan

Media massa adalah istilah yang mulai digunakan pada tahun 1902-an untuk mengistilahkan jenis media secara khusus untuk didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Menurut DeVito dalam Ade Putranto media massa adalah sarana komunikasi yang menggunakan pemancar dan sinyal untuk mengirimkan berita, ide, dan informasi. Ilmu komunikasi menjelaskan bahwa Informasi berasal dari komunikator yang memberikan informasi kepada komunikan,¹. Berdasarkan kajian ilmunya, media massa berasal dari ilmu komunikasi. Dalam ilmu komunikasi, dijelaskan bahwa sebuah informasi adalah suatu hal yang berasal dari komunikator yang memberikan informasi tersebut kepada komunikan. Komunikasi sebagai suatu sistem bisa juga digunakan oleh masyarakat dalam menyampaikan warisan sosial berupa nilai atau gagasan dari individu satu kelainnya. Media massa digunakann untuk komunikasi apabila komunikasi tersebut dilakukan secara berjauhan dan melibatkan orang banyak.

Adapun beberapa jenis media massa adalah surat kabar, radio, televisi, sosial media dan film. Media massa merupakan alat komunikasi yang berkembang cepat diiringin dengan perkembangan jaman, dengan adanya media massa penyampaian pesan, dan gagasan akan berjalan sangat efektif karena efek yang diberikan oleh penyebaran informasi melalui media massa yaitu dapat mengubah sikap, pendapat serta perilaku komunikannya hal ini disebabkan media massa dapat menimbulkan keserempakan yaitu suatu pesan yang dapat diterima oleh komunikan dengan jumlah yang relatif banyak. Media massa pada era sekarang berbeda dengan media massa pada zaman dulu karena media massa pada sekarang sudah didigitalisasi dan disebut dengan media online. Media online adalah produk jurnalisme online atau jurnalisme *cyber* dan didefinisikan sebagai, "pelapor fakta atau peristiwa yang dibuat dan didistribusikan di internet." Dari perspektif studi media, media online menjadi subjek penelitian Teori Media Baru (*New Media*), sebuah istilah yang mengacu pada tuntutan akan akses konten (konten atau informasi) kapan saja, dimana saja. Partisipasi aktif dan pembangunan komunitas dengan fokus pada perangkat digital dan umpan balik pengguna interaktif, konten media, dan aspek pembuatan "waktu nyata" secara sederhananya *new media* merupakan media yang menampilkan konten-konten terbaru yang dapat diakses oleh siapapun dan dimana pun.²

Menurut Chun dalam Asep Syamsul M. Romli, *New Media* merupakan penyederhanaan dari lima format media massa non- tradisional, televisi, radio, majalah, surat kabar, dan film. *New media* merujuk pada perkembangan teknologi digital, namun *new media* sendiri tidak serta merta bearti media digital. Video, teks,

gambar, grafik yang diubah menjadi data-data digital berbentuk *byte*, hanya merujuk pada sisi teknologi multimedia. Dalam kehidupan sehari-hari, informasi merupakan bagian dari kebutuhan. Banyak informasi tersedia melalui berita, dan Paul de Macenne menjelaskan dalam buku *Here's The News Unesco Associate* bahwa *new* atau berita penting dan menarik bagi audiens.⁴ Dengan demikian informasi dalam kehidupan sehari-hari merupakan suatu kebutuhan agar kita dapat selalu mengetahui hal terbaru apa saja yang terjadi disekitar kita dan membuat kita tidak tertinggal dengan individu lainnya.

Dengan kebutuhan informasi yang menggunakan media massa semakin tinggi maka profesi yang berkaitan dengan bidang ini pun mulai bertebaran, pendidikan mengenai jurusan ini pun mulai dilakukan, Rabindranath Tagore menjelaskan pendidikan merupakan suatu syarat untuk memperkokoh kemanusiaan dalam arti seluas-luasnya, termasuk dalam bidang keagamaan.⁵ Menurut Montessori dasar utama pendidikan adalah kebebasan dan spontanitas untuk memperoleh kemerdekaan hidup dalam arti seluas-luasnya.⁶ Dengan adanya pendidikan tentu ada sekolah sebagai sarana dalam mendidik anak. Salah satu bentuk Instansi pendidikan adalah sekolah, sekolah di Indonesia sendiri terbagi menjadi beberapa jenjang yaitu menurut jenjang pendidikan yaitu pendidikan anak usia dini terdiri dari kelompok bermain atau *play group*, jenjang pendidikan dasar yang terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat. Ada pula Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), jenjang pendidikan menengah atas yang terdiri dari berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Madrasah Aliyah (MA). Ada juga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dan yang terakhir yaitu jenjang pendidikan tinggi meliputi program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor. Jenjang satu ini umumnya diselenggarakan oleh lembaga perguruan tinggi.

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program- program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990). Sekolah Menengah Kejuruan memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang SMK juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar.

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu. Peserta didik dapat

memilih bidang keahlian yang diminati di SMK. Kurikulum SMK dibuat agar peserta didik siap untuk langsung bekerja di dunia kerja. Muatan kurikulum yang ada di SMK disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan yang berarti ketika masuk di dunia kerja. Dengan masa studi sekitar tiga atau empat tahun, lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Palembang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di kota Palembang. Salah satu jurusan yang ada di SMK 5 Palembang ini yaitu PSPT (Produksi siaran program pertelevisi) jurusan ini merupakan jurusan yang memberikan jawaban dari kepada masyarakat akan bidang pekerjaan yang berkaitan dengan pembuatan media massa. Dimana pemanfaat informasi menggunakan media massa pada era sekarang ini sangat dibutuhkan untuk masyarakat. Lulusan jurusan diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk membuat media massa yang berkualitas dan sesuai pedoman kerja yang ada. Salah satu bentuk media massa yang dipelajari pada jurusan ini yaitu pembuatan naskah berita, dimana guna dari naskah berita tersebut merupakan acuan yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi berita kepada *audience*. Jadi pembuatan naskah berita ini sangat penting, karena jika penyusunan naskah berita tidak sesuai ketentuan yang ada maka para *audience* tidak dapat memahami atau menangkap berita yang hendak disampaikan oleh pembuat berita.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui bagaimana kondisi ataupun situasi dilapangan studi pendahuluan peneliti lakukan dengan cara observasi serta wawancara singkat dari studi pendahuluan tersebut didapatkan berberapa kegelisahan akademik dari jurusan PSPT di SMK Negeri 5 Palembang ini. Yang *pertama* yaitu keterbatasan dalam literasi yang digunakan karena jurusan ini merupakan jurusan satu-satunya yang ada di Provinsi Sumatera Selatan maka literasi-literasi mengenai bahan ajar mengenai ini terbatas jadi sebisa mungkin para guru harus mencari alternatif untuk mencari literasi jalur lain seperti jalur online. Kegelisahan *kedua* yaitu kurangnya tenaga pendidik, tenaga pendidik yang mengajar di jurusan PSPT ini terbilang kurang karena mengalami kesulitan dalam mencari guru yang *expert* di bidang pertelevisian ini. Kedua kegelisahan tersebut merupakan temuan yang ditemukan penelitian ketika melakukan melakukan studi pendahuluan.

Dari pemaparan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Isi Naskah Berita Siswa Jurusan Produksi Siaran Pertelevisian SMK Negeri 5 Palembang. Dengan dua rumusan masalah yang *pertama*, bagaimana kemampuan menulis siswa Jurusan Produksi Siaran Pertelevisian (PSPT) SMK Negeri 5 Palembang? Dan *kedua* bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa?

Metode

Metode penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif, Menurut Sukardi dalam Sugiyono metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.⁸

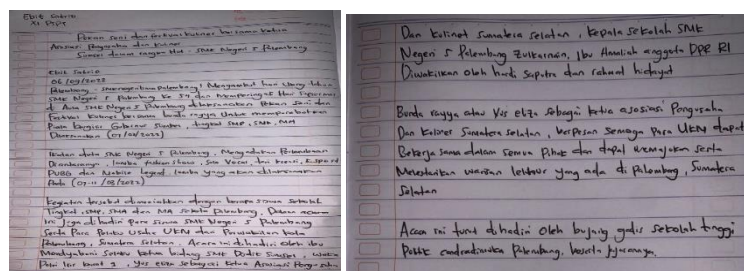
Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai fakta yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, penelitian menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.⁹ Objek pada penelitian ini adalah lima siswa kelas XI yang Jurusan Produksi Siaran Pertelevisian SMK Negeri 5 Palembang, satu guru komunikasi massa dan ketua jurusan.

Pembahasan

1. Analisis Isi Naskah Berita Siswa Produksi Siaran Pertelevisian Smk Negeri 5 Palembang

Menurut Holsti dalam Eriyanto analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan. Adapun Analisis isi (*content analysis*) adalah suatu metode menganalisis secara sistematis isi suatu pesan (*message*). Analisis isi adalah alat untuk menganalisis pesan dari komunikator tertentu. Sebagai pengganti menginterview orang atau menyelidiki orang, menjawab kuesioner, dan mengamati perilaku seperti eksperimen manusia, peneliti menggunakan analisis konten untuk menghasilkan pada waktu dan tempat yang dipilih. Meneliti beberapa komunikasi yang dibuat.¹¹

Hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti tentang analisis isi naskah siswa jurusan Produksi Siaran Dan Pertelevisian (PSPT) Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palembang sebagai berikut: A) Naskah Berita Karya-Siswa Kelas XI PSPT



Ebit Santrio

Gambar 1. Analisis Naskah Berita Pertama

Analisis Kelengkapan Isi Naskah Berita Unsur 5 W + 1 .Berdasarkan naskah berita yang telah di buat siswa berdasarkan informasi Hut SMK Negeri 5 Palembang peneliti melakukan analisis yakni.

1) *What* (Apa): Hari ulang tahun SMK Negeri 5 Palembang, Hari

Supersemar dan pekan seni festifalkuliner bersama Bunda Rayya.

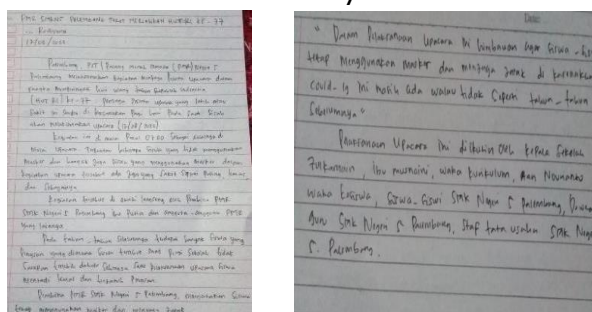
- 2) *Who* (Siapa): Mondyyaboni, Waka Polri Ilir Barat 1, Yus Elisa, Zulkarnain, Amaliah, Hardi Saputra, Rakhma Hidayat, Bujang Gadis Stipol, dan peserta lomba.
- 3) *When* (Kapan): Palembang, (07/03/2022).
- 4) *Where* (Peristiwa): Aula SMK Negeri 5 Palembang, Jalan Demang Lebar

Daun.

- 5) *Why* (Mengapa): Dalam rangka menyabut hari ulang tahun SMK Negeri 5 Palembang ke 54, dan meperingati hari supersemar dan pekan seni festifal kulinner bersama bunda rayya memperebutkan piala bergilir, SMP, SMA dan MA.
- 6) *How* (Bagaimana): Perlombaan fashion show, solo vocal, tari kreasi, e-sport dan PUBG dan moblie legend pelaksanaan (07-11/03/2022) B)

Naskah Berita Karya Siswa Kelas XI PSPT

Rodiyana



Gambar 2. Analisis Naskah Berita Kedua

Analisis Kelengkapan Isi Naskah Berita Unsur 5 W + 1 Berdasarkan naskah berita yang telah di buat siswa berdasarkan keadaan lingkungan sekolah mereka peneliti melakukan analisis yakni.

- 1) *What* (Apa) : Dalam rangka HUT RI Ke-77 PMR SM N 5 Palembang turut meriahkan menjaga peserta upacara.
- 2) *Who* (Siapa) :Kepala sekolah Zulkarnain, Waka kurikulum Musnaini, Waka kesiswaan Aan Noprianto, staf tata usaha, siswa-siswi SMK N 5 Palembang dan pembina PMR ibu Putia.
- 3) *When* (Kapan) : Palembang, (17/08/2022).
- 4) *Where* (Peristiwa) : Lapangan upacara SMK Negeri 5 Palembang, Jalan Demang Lebar Daun.
- 5) *Why* (Mengapa) : Dalam rangka menyabut hari ulang tahun RI Ke 77.
- 6) *How* (Bagaimana) : Upacra HUT RI Ke-77, menjaga peserta upacara.

2. Kemampuan Menulis Siswa Produksi Siaran Pertelevisian (PSPT) SMK Negeri 5 Palembang

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMK) 5 Palembang merupakan salah satu sekolah yang kejuruan sekolah ini memiliki berbagai jurusan di antara jurusan yang ada di SMK Negeri 5 Palembang, memiliki jurusan yang baru dan pertama yang ada di Palembang yang awal terbentuk pada tahun 2015 pada saat itu kepala sekolah Bapak Zulfikri. Jurusan PSPT ini terdapat mata pelajaran yakni Komunikasi Massa pada materinya terdapat Jurnalistik yang mempelajari penulisan naskah berita online. Berikut merupakan pembelajaran dan praktek di sekolah yang di ajarkan oleh guru kepada siswa mengenai proses penulisan naskah berita atau praktek penulisan naskah berita yakni:

a. Pengertian Berita

Dalam awal pembelajaran siswa dikenalkan pengertian akan dari pengertian berita yakni berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting sebgai masyarakat, melalui media seperti surat kabar, radio, televisi dan atau media online.

b. Jenis Berita

Selanjutnya setelah pengenalan pengertian berita siswa diberikan pengetahuan jenis-jenis berita seperti berita *Straight News repor* (Berita langsung mengenai suatu peristiwa), *Depth News Report* (Berita yang memerlukan informasi yang nyata bukan opini), *Comprehensive News* (Tentang fakta menyeluruh) dan sebagainya.

c. Unsur Berita

Pada tahapan ini siswa di berikan pemahaman tentang hal yang tidak lepas dari berita yakni 5 W+1 H, *What, Who, When, Where, Why, How*. Agar siswa dapat menjelaskan berita secara detil sesuai dengan panduan atau teori penulisan berita.

d. Komposisi naskah

Komposisi naskah yang terdiri atas, *head* (judul), *date line* (baris tanggal) yang terdiri atas dimana peristiwa tersebut terjadi, nama media, *lead* (teras) paragraf pertama yang berisi paling penting dan *body* (isi) berupa uraian penjelasan. Berita Dapat Diperoleh Melalui, *pertama* Berita Melalui Meeting yakni rapat perencanaan berita, peliputan atau rapat rutin wartawan. *Kedua* berita tak terduga melalui meeting seorang wartawan harus bisa hutting ketempat kejadian langsung.

e. Mengenal Sumber Berita

Dalam menulis sebuah berita seroang wartawan perlunya mengenali sumber berita. Sumber berita ialah dari mana wartawan memperoleh berita tersebut sehingga bisa dibaca dan didengar masyarakat

f. Wawancara Berita

Wawancara berita atau *news interview* ialah kegaitan tanya jawab yang dilakukan repoter atau wartawan dengan nara sumber untuk memperoleh sumber informasi yang menarik dan penting yang diinginkan.

g. Penulisan Naskah Berita

Setelah melakukan rangkaian setelah itu membuat naskah berita yang nantinya di publikasikan ke masyarakat. Naskah berita dapat dinilai layak dan berhasil dipublikasikan ke masyarakat ketika repoter, wartawan atau penulis berita telah memenuhi syarat-syarat yang berlaku dalam penulisan naskah berita, informasi yang disampaikan kepada pembaca atau pendengar tidak hanya sebatas informasi tapi juga memberikan kontribusi untuk mereka dan mempengaruhi masyarakat luas.

Adapun hasil dari penelitian saya mengenai Analisis Isi Naskah Siswa Jurusan Produksi Siaran Pertelevisian SMK Negeri 5 Palembang bahwasanya kemampuan siswa dalam menulis naskah berita siswa sudah bisa membuat naskah berita, sesuai dengan pendoman penulisan naskah berita atau teknik penulisan naskah berita hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran komunikasi massa, siswa kelas XI jurusan PSPT dan juga didukung dengan wawancara oleh ketua jurusan. Siswa telah mampu membuat naskah berita sesuai dengan teknik penulisan naskah berita serta melihat hasil dari mereka membuat naskah berita, untuk jenis berita yang dibuat siswa adalah jenis berita laporan langsung mengenai suatu peristiwa (*straight news*).

3. Upaya Yang Dilakukan Sekolah Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa

Untuk upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah berita dengan hasil wawancara bersama guru komunikasi massa, siswa kelas XI Jurusan PSPT dan ketua jurusan dapat diambil kesimpulan, bahwasanya upaya yang dilakukan sekolah telah semaksimal mungkin dalam mendukung untuk jurusan PSPT, siswa dan guru. *Pertama* pemberian ruangan untuk mendukung proses belajar dan mengajar berupa ruangan kelas, yang berisikan meja dan kursi untuk siswa serta guru, papan tulis, alat tulis dan yang lainnya. *Kedua* fasilitas untuk siswa dan guru berupa pemberian Wfi yang digunakan untuk proses belajar dan mengajar, sekarang mengalami era digitalisasi. *Ketiga* pemberian ruangan perpustakaan berupa berbagai jenis literasi berdasarkan jurusan. *Keempat* Bioskop sekolah yang cukup luas bersertakan berbagai jenis perlengkapan seperti komputer, ac, meja, layar bioskop dan lainnya sebagai upaya untuk mendukung kemampuan menulis siswa dalam naskah berita serta untuk jurusan PSPT. *Kelima* ruangan laboratrium yang berisikan komputer, ruangan editing, studio foto, kamera, ruangan kedap suara dan lainnya. *Keenam* mengelola akun media sosial sekolah dan jurusan seperti, instgram jurusan PSPT, instgram sekolah bersamaan dengan pengurus yang lainnya serta akun youtube untuk mengembangkan smk 5 tv. *Ketujuh* dalam meningkatkan perkembangan siswa, siswa diberikan fasilitas kendaraan sekolah berupa mobil sekolah, pemberian dana serta dukungan dalam berlomba. *Kedelapan* membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis berita serta upaya sekolah mengembangkan jurusan PSPT ini yakni dengan dibentuknya ekstralikuller jurnalistik.

Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yakni data berbentuk konsep atau data yang digambarkan dan dikumpulkan dalam kata dengan mengangkat dan menguraikan seluruh masalah yang berkaitan dengan Peran Rafa TV dan Program KURMA dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Penelitian ini juga akan dimasukkan pada deskriptif kualitatif, metode ini berdasarkan pada jenis data yang dikumpulkan tidak menggunakan bentuk data-data kuantitatif, yaitu suatu data yang terkumpul dari hasil olah statistik angka-angka. Namun, mengumpulkan data-data yang bersifat analisis deskriptif terhadap narasi, kalimat, dan kata-kata. Hasil pembacaan data akan diinterpretasikan berdasarkan dengan pendekatan-pendekatan yang umum dipergunakan dalam metode interpretatif. Dengan mendeskripsikan maka akan menemukan kesimpulan yang telah diuraikan pada objek penelitian.¹

Sumber data disini yakni dari sumber data yang dikaji dari penelitian tayangan dari Rafa TV khususnya pada program acara KURMA dalam menjalankan dan mendistribusikan pesan-pesan dakwah. Adapaun proses distribusi program acara KURMA dikelompokkan menjadi data primer. Sedangkan, data sekunder yakni menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan teori-teori komunikasi massa, media dakwah, dan lain sebagainya yang memiliki relevansi dengan tema penelitian.

Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan penjelasan semua data yang sudah di peroleh dan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Setelah melakukan peroses pembelajaran dalam kelas berupa teori dan praktek. Siswa memiliki skill atau kemampuan yakni berupa berhasil memenangkan kompetisi juara 1 Student Talented Creator (STAR), serta juara 2 film pendek FLS2N SMK tingkat Provinsi Sumatera Selatan. Siswa yang memenangkan kompetisi akan mendapatkan *pertama*, mebanggakan nama sekolah dan jurusan PSPT, *kedua* sebagai motivasi siswa-siswi agar mengasa skill yang mereka miliki dan mepetahkannya. Dari hasil penelitian ini, siswa kelas XI Jurusan PSPT sudah bisa membuat naskah berita sesuai dengan teknik penulisan naskah berita, yang diperoleh dari hasil mereka membuat naskah berita, dan untuk jenis berita yang dibuat siswa adalah jenis berita laporan langsung mengenai suatu peristiwa (*straight news*).

Untuk mendukung dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah berita dan upaya dan faktor-faktor sekolah untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Sekolah telah mendukung dan memberikan fasilitas yang diperlukan oleh siswa dan guru yakni, *pertama* dari segi tenaga pendidik atau guru yang sesuai kebutuhan jurusan PSPT berupa lulusan seperti Ilmu Komunikasi, Jurnalistik, *kedua* fasilitas internet atau wifi dan sarana prasarana berupa ruangan kelas yang

¹ Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta:GP.PressGroup, 2013),h.10-11.

luas, tersedia meja kursi, papan tulis dan sebagainya, *ketiga* pemberian fasilitas laboratrium dan bioskop, *keempat* memfasilitasi untuk mengikuti perlombaan, *kelima* dalam upaya mendukung siswa ,guru dan jurusan PSPT, membentuk ekstrakurikuler jurnalistik dan mengembangkan smk 5 tv serta media-sosial, *keenam* untuk literasi berupa ruangan perpustakaan yang terdiri berbagai jenis literasi.

References

- Adipura, Wisnu Marta. 2008. *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan Untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer.
- Eriyanto, 2011, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- HN. Rna, Hadi Soewito. 1985. *Soewardi Soerjananingrat Dalam Pengasiangan*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Juwito, 2008. *Menulis Berita Dan Feature'S*. Unesa University Press.
- Moleong, J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, Ade Putranto. 2020. *Manajemen Media Massa, Konsep Dasar. Pengelolaan dan Etika Profesi*: Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Qorib, Fathul. 2018. *Teknik Repotase Dan Penulisan Berita* (Malang: Intrans Publishing.
- Romli, Asep Syamsul. 2020. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.